

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat Kalibiru masih memiliki tradisi (*rewang, kenduri, kerja bakti, tinjo layatan, arisan RT*) yang dipelihara, sehingga membentuk kesadaran kolektif masyarakat yang mampu mempengaruhi semangat dan nilai-nilai kebersamaan di dalam masyarakat.
2. Tradisi dalam masyarakat Kalibiru telah membentuk elemen-elemen modal sosial sebagai sumberdaya masyarakat.
3. Elemen-elemen modal sosial yang terbentuk yakni kepercayaan (*trust*), jaringan (*network*), dan norma (*norms*). Modal sosial yang terbentuk dalam masyarakat tersebut berperan dalam proses pengelolaan objek wisata alam Kalibiru.
4. Kepercayaan berperan menggerakkan sumber daya masyarakat untuk terlibat dalam perencanaan yang didasarkan oleh rasa percaya terhadap kelompok masyarakat Kalibiru. Kepercayaan juga berperan dalam pengorganisasian yakni peran untuk memudahkan perekrutan pengelola dan karyawan yang tidak menggunakan syarat-syarat normatif karena sudah saling percaya. Kepercayaan dalam masyarakat Kalibiru berperan memudahkan pengawasan pengelola karena telah percaya bahwa mereka satu pandangan dan memiliki perilaku baik

yang telah terbentuk melalui tradisi dalam masyarakat. Pemecahan masalah sebagai tugas kepemimpinan dimudahkan dengan adanya kepercayaan pada seorang penasihat Kalibiru yang disegani dan dipatuhi.

5. Norma formal dan informal berperan membentuk perilaku baik karyawan dan pengelola yang berdampak pada pelayanan yang baik sehingga memudahkan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien sebagai tanggung jawab manajemen. Perilaku baik telah meminimalisir adanya pelanggaran aturan dalam pengelolaan sehingga memudahkan tugas kepemimpinan untuk menangani konflik dalam pengelolaan objek wisata alam Kalibiru.
6. Jaringan yang kuat dalam masyarakat Kalibiru memudahkan perencanaan dalam menentukan tujuan melalui musyawarah. Dalam pengorganisasian seperti penentuan sumber daya pengelola dimudahkan karena pengetahuan kemampuan masing-masing warga Kalibiru. Pengawasan sebagai tugas manajemen mengalami kesulitan dikarenakan rasa *pekewuh* untuk menegur karyawan yang merupakan tetangga bahkan saudara sendiri. Meski demikian, pengelola tetap menjalankan sesuai aturan yang telah disepakati bersama.

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini yakni:

1. Perintis dan pengelola objek wisata alam Kalibiru perlu mengkomunikasikan sejarah dan tujuan dari pembangunan objek wisata alam Kalibiru kepada pengelola maupun karyawan yang lebih muda. Hal ini perlu dilakukan agar generasi penerus mengetahui secara mendalam sejarah dan tujuan objek wisata alam Kalibiru sehingga mendasari pemikiran mereka dalam mempertahankan kelestarian hutan dan masyarakat.
2. Perintis dan pengelola perlu memotivasi generasi muda dusun Kalibiru untuk selalu menjaga hubungan baik antar masyarakat Kalibiru dan lingkungan alam Kalibiru. Hal ini perlu dilakukan agar generasi penerus dapat mengendalikan kemajuan wisata yang dimungkinkan bisa berdampak pada budaya masyarakat dan kondisi alam sekitar.
3. Perintis dan pengelola perlu mempersiapkan generasi penerus untuk mengelola HKm Mandiri beserta sub unitnya, agar apa yang dirintis oleh para sesepuh dapat terus berberkelanjutan dan berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Acar, Erkan. 2011. *Effects of social capital on academic success: A narrative synthesis*. Marywood University: USA.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo: Jakarta.
- Angelon, Silvia. 2013. *The Strategic Plan for Tourism Development in Italy. Economia. Seria Management*: Italy.
- Army, Putri Fistyaning. 2016. *Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat Kampung Dolanan Dusun Pandes Panggunharjo Sewon Bantul*. Tesis Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Banyak Tempat Wisata di Kulon Progo “Ngetop” karena Media Sosial. Wisata Kulon Progo. <http://www.harianjogja.com/baca/2015/12/28/wisata-kulonprogo-banyak-tempat-wisata-di-kulonprogo-ngetop-karena-media-sosial-675136>.
- Brányi, Árpád dan László Józsa. 2015. *The role of social capital in the transdanubian winery networks University of Economic in Katowice: Katowice*.
- Bulatovic, Iva dan Ana Tripkovic. 2015. *Strategic Management of Tourism in the National Parks (Case: National Park Skadar Lake)*. Mediterranean University: Podgorica.
- Cahyono, Budi dan Ardian Adhiatma. 2012. *Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo*. Universitas Islam Sulatan Agung Semarang: Semarang.
- D.Putnam, Robert. 1995. *Bowling Alone: America’s Declining Social Capital*. Journal Of Democracy, Vol.6, No.1: 65-78.
- , 1993. *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton University Press: New Jersey.
- Field, John. 2003. *Social Capital*. London. Diterjemahkan oleh: Nurhadi. Bantul. Kreasi Wacana.
- Goeldner, Charles R dan J.R. Brent Ritchie, 2012. *Tourism Principles, Practices, Philosophies*. John Wiley & Sons, inc: New Jersey Canada.
- Goh Hong Ching. 2015. *Nature and Community-based tourism (CBT) for poverty alleviation: A case study of Lower Kinabatangan, East Malaysia*. Universiti Malaya: Kuala Lumpur.

- Haryanto, Joko Tri. 2013. *Implementasi Nilai-nilai Budaya, Sosial, dan Lingkungan Pengembangan Desa Wisata di Provinsi Yogyakarta*. Kawisata:Yogyakarta.
- Identitas Daerah. Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.20 Mei 2017. http://www.kulonprogokab.go.id/v21/identitas-daerah_10_hal.
- Iravani, Mohammad Reza. 2010. *Role of Social Capital on Development*. Islamic AzadUniversity : Khomeinishahr Branch, Iran.
- L. Daft, Richard.2006. *Management*. Salemba Empat: Jakarta.
- Memperbaiki Kelemahan Pariwisata Indonesia. Kompasiana. 22 Mei 2017. http://www.kompasiana.com/fatimahbilqis/memperbaiki-kelemahan-pariwisata-indonesia_54f91910a3331176038b4685.
- Narayan, Deepa dan Cassidy.2001. *A Dimensional Approach to Measuring Social Capital: Development and Validation of a Social Capital Inventory*. SAGE publications : London.
- Nurhidayati, Sri Endah dan Chafid Fandeli. 2012. *Penerapan Prinsip Community Based Tourism (CBT) Dalam Pengembangan Agrowisata Di Kota Batu, Jawa Timur*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Objek Wisata di Abdya Tak Terawat. Harian Analisa. 22 Mei 2017. <http://harian.analisadaily.com/aceh/news/objek-wisata-di-abdya-tak-terawat/300455/2017/01/17>.
- Okazaki, Etsuko. 2008. *A Community-Based Tourism Model: Its Conception and Use*. Kobe University: Japan.
- Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi:Yogyakarta.
- Potensi Wisata Banyak, Sayang Kurang Didukung Pemerintah. Jawapos.com. 21 Mei 2017. <http://www.jawapos.com/read/2017/03/26/118916/potensi-wisata-banyak-sayang-kurang-didukung-pemerintah>.
- Pratisthita , Raisya Nur, Mumun Munandar, dan Siti Homzah, 2012, Peran Modal Sosial dalam Menunjang Dinamika Kelompok Peternak Sapi Perah (Studi Kasus di Kelompok 3 TPK Pulosari Pangelangan).Universitas Padjadjaran: Bandung.
- Raharjana, Destha Titi.2012. *Membangun Pariwisata Bersama Rakyat:Kajian Partisipasi Lokal Dalam Membangun Desa Wisata Dieng Plateau*. Pusat Studi Pariwisata Universitas Gadjah Mada:Yogyakarta.
- Subyantoro Arief dan FX. Suwanto. 2007. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Andi: Yogyakarta.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Syahyuti. 2008. *Peran Modal Sosial (Social Capital) dalam Perdagangan Hasil Pertanian*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian: Bogor.
- Utama, I Gusti Bagus Raid an Ni Made Eka Mahadewi. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Andi:Denpasar.
- Weaver, David dan Laura Lawton. 2006. *Tourism Management*. John Wiley & Sons Australia,Ltd:Australia.
- Wagiran. 2012. *Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana*. LPPMD UNY: Yogyakarta.
- R.Rachmawati. 2014. *Peranan Modal Sosial dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM:Yogyakarta.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*. Lembaran Negara RI Tahun 2009. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Rizka, Arbain. 2014, *Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata Pantai Depok Kabupaten Bantul*. Tesis Pascasarjana ISI Yogyakarta: Yogyakarta.
- Indrawati, Dewi Retna. 2016. *Peran Modal Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Mikro di Sub DAS Keduang*. Program Studi Ilmu Kehutanan UGM: Yogyakarta.